

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Satria Dwi Prasetya
NIM : 6301409118
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd.

NIP.

Drs. Felik Yuniarto, M.M

NIP. 196206091988031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 3 Semarang tanpa halangan yang berarti.

Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaannya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES;
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES;
3. Drs. Felik Yuniarto, M.M, selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang yang telah memperkenalkan penulis untuk melaksanakan PPL 2;
4. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL 2;
5. Drs. Bambang Endroyo, M.Pd, S.E., M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL 2;
6. Suwarno, selaku Koordinator Guru Pamong PPL2;
7. Agus Sunaryo, S.Pd, selaku Guru Pamong PPL2;
8. Keluarga, Bapak dan Ibu yang selalu senantiasa memberikan bantuan yang berupa materi maupun imateri;
9. Teman-teman PPL Universitas Negeri Semarang;
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan dan siswa/siswi SMK Negeri 3 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2;
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 05 Oktober 2012

Penyusun

Satria Dwi Prasetya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan Pelaksanaan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Garis Besar Program Kerja.....	5
E. Aktualisasi Pengajaran.....	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	8
C. Pengenalan Lapangan.....	9
D. Praktik Mengajar.....	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sebagai calon guru, mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan dibutuhkan kemampuan menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas.

PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya;
2. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (Dua) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL 2 bertujuan sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional;
3. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan;
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai;
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL 2 secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL 2 tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan;
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan;
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL;

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan;
 - b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan;
 - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang;
 - d. Terjalannya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan;
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan;
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian;
 - d. Mendapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

D. Metode Pendekatan Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 ini kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa pendekatan untuk mencapai apa yang diharapkan secara maksimal. Untuk itu kami melakukan beberapa pendekatan antara lain :

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan berbagai pihak sekolah mengenai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah tersebut.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mendatangi objek yang kami keendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya. Objek yang kami maksud meliputi bengkel, laboratorium, perpustakaan, sarana prasarana dan lain-lain.

3. Metode Pengajaran

Metode ini merupakan latihan untuk melaksanakan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang di selenggarakan oleh sekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Keputusan Presiden nomor 271 Tahun 1965 Tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278 / 0 / 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
3. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, tambahan lembaran Negara Nomor 3859);
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES;
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara nomor 4301).

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

D. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai awal suatu pelajaran yang akan diberikan. Kegiatannya dapat berupa review seperti pengecekan pekerjaan rumah (PR) siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2. Komunikasi Dengan Siswa.

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang harus mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas, komunikasi berlangsung dalam proses kerja sama bersifat radikal. Orientasi pada tugas diselesaikan dengan percakapan. Kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting untuk mengefektifkan kegiatan dan meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima dengan sebaik-baiknya oleh siswa didik.

Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain : metode ceramah, tanya jawab, penguasaan tutorial, problem solving, dan diskusi.

4. Variasi Dalam Pembelajaran.

Variasi dalam pembelajaran merupakan suatu metode strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima secara maksimal, dan siswa didik tidak merasa bosan. Ditambah lagi pada dasarnya siswa akan cepat stres apabila menerima suatu materi, yang butuh pemikiran berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton. Maka seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai variasi. Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata,

kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami atau memanfaatkan media bantu.

5. Mengkondisikan Situasi Belajar.

Dalam belajar-mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

6. Memberikan Penguatan.

Didalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Guru membuat in-flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa atas pertanyaan yang diberikan baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

7. Memberikan Pertanyaan.

Pemberian pertanyaan yang ditunjukkan pada siswa disesuaikan dengan materi yang disampaikan untuk mengetahui daya serap siswa pada materi yang disampaikan.

8. Menilai Hasil Belajar.

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif dan guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

9. Memberikan Feedback.

Guru memberikan feedback atau umpan balik pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban satu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu terhadap jawabannya. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

10. Menutup Pelajaran.

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Dalam pelajaran bentuk praktik misalnya, guru sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik siswa, mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari. Memberikan kesimpulan dari hasil pelajaran yang diajarkan selama mengajar dan memberikan masukan-masukan kepada siswa untuk mempelajari serta mendalami keseluruhan materi yang disampaikan pengajar tersebut di rumah atau pemberian tugas rumah.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 9 sampai 21 Agustus 2010 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari kondisi sekolah latihan tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 akan dilaksanakan program PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang yang berlokasi di Jln. Atmodiriono Raya No.7A Semarang.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan Program PPL 2. Secara tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli – 26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi/sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
 - b. Penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang.
 - c. Pembagian dan pemberitahuan Nama-nama Guru Pamong tiap Mahasiswa.
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 30 Juli - Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 ini adalah :
 - a. Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 3 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Semarang beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 3 Semarang.

4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2010 dan pada tanggal 23 Agustus 2012 dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata diklat menggambar teknik listrik.
5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada tanggal 23 - 26 Agustus 2010.
6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 - 2 November 2012.
7. Kegiatan-kegiatan yang terjadwal antara lain :
 - a. Upacara bendera dilaksanakan tiap hari senin tiap bulan atau tiap tanggal hari besar Nasional. Pada hari senin biasa diadakan apel pagi.
 - b. Tugas piket. Untuk tugas tersebut, praktikan mendapat jadwal bertugas pada hari Jum'at.
8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan dan setiap mendekati hari mengajar praktikan.
9. Tanggal Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dibuat sebelum proses belajar mengajar dimulai. Perangkat pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dalam KBM dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama PBM guru praktikan menerapkan perangkat yang telah dibuat sebelumnya. Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan beberapa metode. Di SMK N 3 Semarang praktikan ditugaskan untuk mengajar kelas X TITL-1, X TITL-2, X AV-2, X TKR-1, XI TAV-1, XI TAV-2, XII TAV-1, XII TKBT.

D. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK N 3 Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar dikelas.

4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 3 Semarang yang strategis (di tengah kota) sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang respect terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. kurangnya bola yang bisa dipakai dalam permainan olahraga, sehingga pembelajaran kurang efektif.
3. Tempat untuk pelaksanaan olahraga yang kurang lengkap, sehingga tidak semua materi bisa langsung dipraktikkan.
4. Dalam proses bimbingan pembuatan laporan PPL 2, serta arus informasi dari UPT PPL UNNES ke SMK Negeri 3 Semarang kurang lancar sehingga hal-hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Banyak kesan yang dapat di terima di SMK Negeri 3 Semarang dari seluruh aktivitas akademik, bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan lancar. Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat dan dapat berguna bagi masa depan kita, mempunyai hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dari kekurangan yang di lakukan di lapangan, sehingga dapat di jadikan bekal dalam mengajar sebagai seorang guru yang benar-benar profesional nantinya.

Meningkatkan kerjasama baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL menjadi terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

B. Saran

Sebagai penutup atas semua kegiatan yang di jalani bersama-sama dan analisis mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang saya anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subjek yang menjalani. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik;
2. SMK Negeri 3 Semarang agar dapat mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar;
3. Kepada SMK Negeri 3 Semarang untuk senantiasa berupaya memperlengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata diklat tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya yang tinggi terhadap mata diklat yang di sampaikan oleh guru;
4. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah lain.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan rahmat serta seluruh karunia- Nya, sehingga saya bisa melaksanakan Program Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dengan lancar. Praktik ini merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL 1 berisi kegiatan observasi, orientasi dan pembelajaran model. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial. Melalui kegiatan PPL I di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Penjasorkes.

Praktikan memperoleh tugas mengajar Penjasorkes di kelas X, XI dan XII yang di ampu oleh Bp Sutarno, S.Pd selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3 Semarang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran setra berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran Penjasorkes. Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang ditekuni

Pada pembelajaran kali ini saya menggunakan model pembelajaran PAIKEM seperti yang sedang dicanangkan pemerintah. Dengan menggunakan model ini saya harus bisa membentuk suasana pembelajaran yang baru, menarik, menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, saya harus menekankan budaya bergerak dan pembentukan karakter pada peserta didik.

2. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Semarang

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang sudah bisa untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar bagi siswa. Untuk ruangnya sendiri masih terus dikembangkan agar

bisa mencukupi untuk proses belajar mengajar. Dari yang sekarang masih 33 kelas akan ditambah lagi menjadi 36 kelas.

Untuk bidang keolahragaan, sarana dan prasarana di smk tersebut sudah mencukupi, terdapat banyak sekali lapangan yang bisa digunakan siswa untuk berolahraga. Untuk alat-alatnya pun cukup lengkap dan terus dikembangkan hanya perlu adanya perbaikan pada alat-alat tertentu sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembimbing PPL

Dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 SEMARANG saya masih membutuhkan banyak sekali bimbingan dan arahan dari guru pamong. Di smk tersebut bapak Sutarno, S.Pd ditunjuk sebagai guru pamong saya. Beliau membimbing saya dengan penuh kesabaran dan selalu memberi arahan yang membawa saya untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten. Tentu peran pembimbing PPL saya juga terus memantau dan memberi masukan positif yang bisa membentuk karakter mahasiswa bimbingan sehingga bisa menjadi seorang pendidik yang baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMK Negeri 3 SEMARANG cukup rapi dan tertib. SMK tersebut menggunakan kurikulum KTSP seperti yang dianjurkan pemerintah. Penggunaan KTSP ini diharapkan bisa membawa Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Setiap guru di SMK tersebut memiliki cara tersendiri dalam mendidik anak didiknya. Di SMK tersebut guru lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik sehingga mereka memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi sehingga siap untuk terjun di dunia pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 1 saya mendapatkan waktu satu minggu untuk observasi sekolah dan orientasi serta satu minggu untuk pembelajaran model. Tetapi dalam pembelajaran model kali ini saya diberi kesempatan untuk mengelola kelas dan mengenal karakter siswa SMK Negeri 3 Semarang sehingga saya bisa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 saya bisa tahu cara menyiapkan perangkat pembelajaran yang baik, cara mengelola kelas, cara mengajar dengan model PAIKEM, cara membimbing peserta didik menjadi manusia yang berkarakter sehingga siap terjun dalam dunia pekerjaan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi SMK Negeri 3 Semarang perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes. Juga diperlukan adanya penambahan alat dan pengoptimalan sarana dan prasarana yang sudah ada disekolah. Sedangkan untuk UNNES, saya harapkan untuk PPL selanjutnya bisa lebih baik lagi dalam pengelolaannya dan selalu memberi bimbingan pada mahasiswa PPL sehingga bisa menciptakan pendidik yang handal dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing.

Semarang, 05 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sutarno, S.Pd

Satria Dwi Prasetya

NIP 197403092007011015

NIM. 6301409118